

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan, penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Desain pengembangan modul ajar materi teks prosedur berorientasi pada pembelajaran berdiferensiasi ini dirancang mulai dari menganalisis capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, mendesain ilustrasi gambar menggunakan *Ibispaint X*, serta terakhir mendesain dan memproduksi modul ajar cetak.
- 2) Kelayakan produk modul ajar berdasarkan ahli materi, ahli media dan praktisi pembelajaran sebagai berikut:
 - a) Hasil validasi ahli materi memperoleh skor sebesar 116 yang menunjukkan presentase kelayakan sebesar 96,6% dan termasuk kategori sangat layak.
 - b) Hasil validasi ahli media memperoleh skor sebesar 57 yang menunjukkan presentase kelayakan sebesar 87,6% dan termasuk kategori sangat layak.
 - c) Hasil validasi ahli pembelajaran terhadap media dan rancangan pembelajaran memperoleh skor sebesar 71 yang menunjukkan presentase kelayakan sebesar 88,7% dan termasuk kategori sangat layak.

Desain akhir dari modul ajar ini adalah sebuah produk modul ajar yang telah diperbaiki berdasarkan masukan dan saran dari ahli. Setelah adanya perbaikan, modul ajar akan menjadi produk akhir dari penelitian dan layak untuk diimplementasikan.

- 3) Berdasarkan hasil implementasi produk, modul ajar materi teks prosedur berorientasi pada pembelajaran berdiferensiasi ini mampu meningkatkan hasil belajar domain kognitif dan psikomotor peserta didik pada materi teks prosedur Fase B sekolah dasar. Hal ini terlihat dari perbandingan hasil *pretest* dan hasil *post*

test yang dilakukan peserta didik. Nilai rata-rata *pretest* hasil belajar kognitif yang diperoleh seluruh peserta didik yaitu 48,8. Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan modul ajar berdiferensiasi hasil rata-rata nilai *post test* peserta didik meningkat menjadi sebesar 77,7. Begitu pula dengan nilai rata-rata *pretest* hasil belajar kognitif yang diperoleh seluruh peserta didik yaitu 43,6. Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan modul ajar berdiferensiasi hasil rata-rata nilai *post test* peserta didik meningkat menjadi sebesar 73,8.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan diantaranya:

- 1) Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan mampu memfasilitasi baik secara sarana prasarana maupun pembelajaran serta pelatihan kepada guru di Sekolah Dasar sasaran agar mampu menyelenggarakan pembelajaran berdiferensiasi dengan lebih baik lagi.

- 2) Guru

Pada saat pembelajaran matematika di kelas, guru disarankan untuk mengimbangi modul ajar tersebut dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik serta beragam agar proses pembelajaran berdiferensiasi dapat lebih tercipta dengan baik di kelas. Selain itu, akan lebih baik apabila guru juga menggunakan bahan ajar ataupun sumber ajar tambahan yang relevan dengan materi teks prosedur agar dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuan peserta didik mengenai materi teks prosedur.

- 3) Peserta didik

Peserta didik dapat menggunakan bahan ajar dan LKPD yang terdapat pada modul ajar berdiferensiasi ini sebagai sumber pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur.

4) Peneliti Selanjutnya

- a) Harapan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan modul ajar berdiferensiasi ini lebih baik lagi. Terutama dalam segi isi serta lebih dikembangkan kembali kategori diferensiasi dalam perspektif yang lain yakni kesiapan belajar serta gaya belajar peserta didik supaya menjadi lebih beragam lagi.
- b) Dalam penyusunan asesmen diagnostik non kognitif sebaiknya menghindari pertanyaan yang tidak sesuai atau menyulitkan peneliti dalam menganalisis minat kegemaran peserta didik.
- c) Pada saat analisis masalah sebaiknya data asli dan faktual dicantumkan dengan jelas sebagai data primer dalam penelitian.